

**PENGARUH PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TEAMS GAMES
TOURNAMENT TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA
DI KELAS VIII SMPN 2 BUKITTINGGI
TAHUN PELAJARAN 2013/2014**

SKRIPSI

*Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Strata Satu*



**ANNISA RAHMI YANTI Z
NIM 96789**

**JURUSAN MATEMATIKA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014**

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT


Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ANNISA RAHMI YANTIZ
NIM/TM : 96789/2009
Program Studi : Pendidikan Matematika
Jurusan : Matematika
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul: **Pengaruh Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament* terhadap Hasil Belajar Matematika di Kelas VIII SMPN 2 Bukittinggi Tahun Pelajaran 2013/2014** adalah benar hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika yang berlaku dalam tradisi ilmu. Apabila suatu saat nanti saya terbukti melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum negara yang berlaku, baik di institusi Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh,
Ketua Jurusan Matematika



Dr. Armiati, M.Pd

NIP. 19630605 198703 2 002

Padang, Februari 2014

Yang menyatakan,



Annisa Rahmi Yanti Z

NIM. 96789

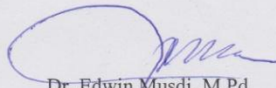
PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Pengaruh Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games
Tournament Terhadap Hasil Belajar Matematika di Kelas
VIII SMPN 2 Bukittinggi Tahun Pelajaran 2013/2014
Nama : Annisa Rahmi Yanti Z
NIM : 96789
Program Studi : Pendidikan Matematika
Jurusan : Matematika
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, Februari 2014

Disetujui oleh,

Pembimbing I



Dr. Edwin Musdi, M.Pd
NIP. 19600831 198403 1 001

Pembimbing II



Drs. Atus Amadi Putra, M.Si
NIP. 19630829 199203 1 001

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Nama : Annisa Rahmi Yanti Z
NIM : 96789
Program Studi : Pendidikan Matematika
Jurusan : Matematika
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

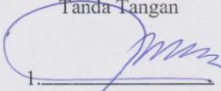

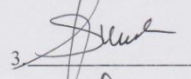
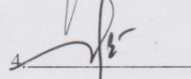
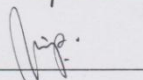
dengan judul

**Pengaruh Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament*
Terhadap Hasil Belajar Matematika di Kelas VIII SMPN 2 Bukittinggi
Tahun Pelajaran 2013/2014**

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Matematika Jurusan Matematika
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Negeri Padang

Padang, 22 Januari 2014

Tim Penguji,

| | Nama | Tanda Tangan |
|------------|-------------------------------|--|
| Ketua | : Dr. Edwin Musdi, M.Pd | 1.  |
| Sekretaris | : Drs. Atus Amadi Putra, M.Si | 2.  |
| Anggota | : Dra. Sri Elniati, MA | 3.  |
| Anggota | : Drs. Yarman, M.pd | 4.  |
| Anggota | : Meira Parma Dewi, M.Kom | 5.  |

ABSTRAK

ANNISA RAHMI YANTI Z : Pengaruh Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament* terhadap Hasil Belajar Matematika di Kelas VIII SMPN 2 Bukittinggi Tahun Pelajaran 2013/2014

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh : rendahnya hasil belajar siswa (belum sesuai dengan standar yang telah ditetapkan), pembelajaran yang masih terpusat pada guru, dan banyaknya siswa yang pasif. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa adalah dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar matematika siswa yang pembelajarannya menggunakan model kooperatif tipe TGT dan membandingkannya dengan hasil belajar matematika siswa yang belajar dengan pembelajaran konvensional.

Jenis penelitian adalah eksperimen semu dengan rancangan penelitiannya *Static Group Design*. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas VIII di SMPN 2 Bukittinggi pada tahun pelajaran 2013/2014. Sampel penelitian adalah kelas VIII.2 sebagai kelas eksperimen dan VIII.3 sebagai kelas kontrol. Instrumen penelitian adalah tes hasil belajar siswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata hasil belajar matematika siswa yang pembelajarannya menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TGT lebih baik daripada yang diajar dengan model pembelajaran konvensional.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, segala puji dan syukur diucapkan kepada Allah SWT atas segala karunia dan limpahan rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang diberi judul **“Pengaruh Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament* terhadap Hasil Belajar Matematika di Kelas VIII SMPN 2 Bukittinggi”**.

Tujuan dari penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Matematika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang. Dalam pelaksanaan dan pembuatan skripsi ini penulis banyak mendapat bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Edwin Musdi, M.Pd., Pembimbing I dan Penasehat Akademik
2. Bapak Drs. Atus Amadi Putra, M.Si., Pembimbing II
3. Bapak Drs. Yarman, M.Pd., Penguji
4. Ibu Dra. Sri Elniati, MA., Penguji
5. Ibu Dra. Meira Parma Dewi, M.Kom., Penguji
6. Ibu Dr. Armianti, M.Pd., Ketua Jurusan Matematika FMIPA Universitas Negeri Padang
7. Bapak Suherman, S. Pd., M. Si., Ketua Program Studi Pendidikan Matematika

8. Bapak M. Subhan, S. Si., M. Si., Sekretaris Jurusan Matematika FMIPA Universitas Negeri Padang
9. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Matematika FMIPA Universitas Negeri Padang
10. Bapak Jumardi, S. Pd., Kepala SMPN 2 Bukittinggi
11. Ibu Mun'im, S. Pd, Guru Matematika di SMPN 2 Bukittinggi
12. Bapak dan Ibu Staf Pengajar SMPN 2 Bukittinggi
13. Siswa kelas VIII SMPN 2 Bukittinggi
14. Sahabat-sahabat yang telah membantu dan memberikan dorongan dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga dorongan, bantuan dan bimbingan yang telah diberikan kepada penulis menjadi amal ibadah dan mendapat pahala yang setimpal dari Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa dalam penelitian ini masih banyak terdapat kekurangan. Oleh sebab itu, kritik dan saran yang bersifat membangun penulis harapkan dari semua pihak untuk kesempurnaannya.

Padang, Januari 2014

Penulis

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|---|---------|
| ABSTRAK | i |
| KATA PENGANTAR | ii |
| DAFTAR ISI | iv |
| DAFTAR TABEL | vi |
| DAFTAR GAMBAR | vii |
| DAFTAR LAMPIRAN | viii |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Identifikasi Masalah..... | 5 |
| C. Batasan Masalah..... | 6 |
| D. Rumusan Masalah | 6 |
| E. Hipotesis..... | 6 |
| F. Tujuan Penelitian | 6 |
| G. Manfaat Penelitian | 7 |
| BAB II KAJIAN TEORI | 8 |
| A. Kajian Teori | 8 |
| 1. Pengertian Belajar | 8 |
| 2. Makna Pembelajaran Matematika..... | 10 |
| a. Makna Matematika | 10 |
| b. Pembelajaran Matematika | 11 |
| B. Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournament (TGT) | 12 |
| 1. Pembelajaran Kooperatif..... | 12 |
| 2. Pembentukan kelompok..... | 14 |
| 3. Teams Games Tournament (TGT)..... | 18 |
| C. Hakekat Hasil Belajar..... | 22 |
| D. Penelitian yang Relevan | 24 |
| E. Kerangka Konseptual..... | 25 |

| | | |
|----------------|-------------------------------|----|
| BAB III | METODE PENELITIAN..... | 28 |
| A. | Jenis | 28 |
| B. | Rancangan Penelitian..... | 28 |
| C. | Populasi dan Sampel | 29 |
| D. | Variabel dan Data..... | 33 |
| E. | Prosedur Penelitian..... | 34 |
| F. | Instrumen Penelitian..... | 39 |
| G. | Teknik Analisis Data..... | 45 |
| BAB IV | HASIL DAN PEMBAHASAN | 49 |
| A. | Deskripsi | 49 |
| B. | Analisis Data | 50 |
| B. | Pembahasan | 52 |
| C. | Kendala dalam Penelitian..... | 59 |
| BAB V | PENUTUP..... | 61 |
| A. | Kesimpulan | 61 |
| B. | Saran..... | 61 |
| DAFTAR PUSTAKA | | 62 |

DAFTAR TABEL

| Tabel | Halaman |
|---|---------|
| 1. Persentase Siswa yang Tuntas pada Ulangan Harian 1 Matematika Kelas VIII SMPN 2 Bukittinggi Tahun Pelajaran 2013/2014..... | 3 |
| 2. Prosedur Pengelompokan Heterogenitas Berdasarkan Kemampuan Akademik | 16 |
| 3. Rancangan Penelitian Static Group Design | 28 |
| 4. Jumlah Siswa Kelas VIII SMPN 2 Bukittinggi Tahun Pelajaran 2013/2014..... | 29 |
| 5. P-value dari populasi..... | 30 |
| 6. Skenario Pembelajaran Pada Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol | 35 |
| 7. Indeks Pembeda Soal Tes Akhir | 41 |
| 8. Indeks Kesukaran | 43 |
| 9. Hasil Analisis Item Uji Coba Tes..... | 44 |
| 10. Klasifikasi Reliabilitas Tes..... | 45 |
| 11. Hasil Analisis Tes | 49 |

DAFTAR GAMBAR

| Gambar | Halaman |
|--|---------|
| 1. Jawaban Siswa Kelas Eksperimen Untuk Soal No 4..... | 55 |
| 2. Jawaban Siswa Kelas Kontrol Untuk Soal No 4 | 55 |
| 3. Jawaban Lembar Kegiatan Siswa Kelas Eksperimen..... | 57 |
| 4. Jawaban Lembar Kegiatan Siswa Kelas Kontrol | 57 |
| 5. Kesalahan Terbanyak Lembar Kegiatan Siswa Kelas Eksperimen. | 58 |
| 6. Kesalahan Terbanyak Lembar Kegiatan Siswa Kelas Kontrol .. | 58 |

DAFTAR LAMPIRAN

| Lampiran | Halaman |
|---|----------------|
| 1. Nilai Ulangan Harian Siswa Kelas VIII SMPN 2 Bukittinggi..... | 63 |
| 2. Uji Normalitas Kelas Populasi | 65 |
| 3. Uji Homogenitas Variansi Populasi | 70 |
| 4. Uji Kesamaan Rata-rata | 71 |
| 5. Pengelompokan Berdasarkan Kemampuan Akademis Siswa | 72 |
| 6. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran(RPP) | 73 |
| 7. Lembar Kegiatan | 102 |
| 8. Soal Tournament | 124 |
| 9. Kisi-kisi Soal Uji Coba Tes..... | 130 |
| 10. Soal Uji Coba Tes | 132 |
| 11. Kunci Jawaban Soal Uji Coba | 134 |
| 12. Tabulasi Proporsi Jawaban Soal Uji Coba | 142 |
| 13. Perhitungan Daya Pembeda Soal Uji Coba | 144 |
| 14. Perhitungan Indeks Kesukaran Soal Uji Coba | 151 |
| 15. Tabel Hasil Analisis Soal Uji Coba | 158 |
| 16. Perhitungan Reabilitas Soal Uji Coba | 159 |
| 17. Nilai Ulangan Harian Kelas Eksperimen dan Kontrol | 162 |
| 18. Uji Normalitas Kelas Sampel | 163 |
| 19. Uji Homogenitas Kelas Sampel | 164 |
| 20. Uji Hipotesis | 165 |
| 21. Surat Telah Melaksanakan Penelitian di SMPN 2 Bukittinggi | 166 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Matematika adalah suatu pelajaran yang merupakan dasar dari segala pelajaran yang lainnya, oleh karena itu mata pelajaran ini diajarkan pada semua jenjang pendidikan yang bertujuan untuk membantu melatih pola pikir siswa agar dapat memecahkan masalah secara kritis, logis, kreatif, dan sistematis. Jika pola pikir siswa dalam menyelesaikan masalah meningkat, maka siswa diharapkan semakin mudah menghadapi perubahan zaman yang penuh persaingan.

Tujuan pembelajaran matematika untuk tingkatan Sekolah Menengah Pertama/ Madrasah Tsanawiyah (SMP/MTsN) sebagaimana terlampir dalam Permendiknas No. 22 Tahun 2006 adalah, siswa diharapkan dapat memiliki kemampuan sebagai berikut:

1. Memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antar konsep dan mengaplikasikan konsep dan algoritma, secara luwes, akurat, efisien, dan tepat, dalam pemecahan masalah.
2. Menggunakan penalaran pada pola dan sifat, melakukan manipulasi matematika dalam membuat generalisasi, menyusun bukti, atau menjelaskan gagasan dan pernyataan matematika.
3. Memecahkan masalah meliputi kemampuan memahami masalah, merancang model matematika, menyelesaikan model dan menafsirkan solusi yang diperoleh.
4. Mengkomunikasikan gagasan dengan simbol, tabel, diagram, atau media lain untuk memperjelas keadaan atau masalah.
5. Memiliki sikap menghargai matematika dalam kehidupan, yaitu memiliki rasa ingin tahu, perhatian, dan minat dalam mempelajari matematika, serta sikap ulet dan percaya diri dalam pemecahan masalah.

Mengacu pada penjelasan dan tujuan di atas, pembelajaran matematika bisa dimodelkan dengan mengoptimalkan potensi akademik dan kemampuan

sosial siswa. Di sini diharapkan setiap siswa dapat menguasai pembelajaran dengan baik.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara penulis dengan guru matematika di SMPN 2 Bukittinggi pada tanggal 13-14 September 2013, selama proses pembelajaran matematika yang ada di kelas VIII siswa cenderung tidak aktif dan tidak bersemangat. Biasanya dalam suatu proses pembelajaran, guru langsung menjelaskan materi, kemudian memberi contoh dan selanjutnya mengevaluasi siswa melalui latihan soal. Selama pengerjaan soal latihan siswa terlihat senang membentuk kelompok sendiri.

Dalam kelompok hanya beberapa orang siswa yang terlihat mengerjakan latihan dan saling berdiskusi dengan temannya, sedangkan siswa yang lainnya hanya mencontoh. Pada penyelesaian soal umumnya guru membahas secara garis besar pertanyaan siswa. Hal ini menyebabkan siswa yang belum paham dan tidak berani bertanya memendam keraguannya terhadap soal tertentu, sehingga akan sulit baginya untuk memahami materi selanjutnya.

Hal di atas terjadi karena pembelajaran yang berlangsung belum aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan. Pembelajaran seperti diuraikan pada bagian terdahulu menyebabkan hasil belajar matematika siswa masih banyak di bawah KKM, yaitu 75. Sebagian besar siswa mendapatkan nilai yang rendah. Salah satu indikasinya dapat dilihat pada persentase ketuntasan ulangan harian kelas VIII Tahun Ajaran 2013-2014 pada Tabel 1.

Tabel 1 : Persentase Siswa yang Tuntas pada Ulangan Harian Pertama Kelas VIII SMPN 2 Bukittinggi Tahun Ajaran 2013-2014

| Kelas | Jumlah Siswa | Tuntas | |
|--------|--------------|--------|---------------|
| | | Jumlah | Persentase(%) |
| VIII 1 | 40 | 16 | 40 |
| VIII 2 | 40 | 13 | 32,5 |
| VIII 3 | 40 | 12 | 30 |
| VIII 4 | 40 | 13 | 32,5 |
| VIII 5 | 40 | 16 | 40 |
| VIII 6 | 40 | 10 | 25 |
| VIII 7 | 38 | 13 | 36,8 |
| VIII 8 | 40 | 14 | 35 |
| VIII 9 | 34 | 11 | 32,35 |

Sumber: Guru bidang studi matematika SMPN 2 Bukittinggi

Berdasarkan Tabel 1 dapat dijelaskan bahwa sebagian besar siswa kelas VIII SMPN 2 Bukittinggi belum mampu mendapatkan hasil belajar yang baik. Jika keadaan ini dibiarkan terus menerus, maka akan berakibat pada tujuan pembelajaran yang sulit untuk dicapai dan hasil belajar siswa semakin menurun. Untuk mengatasi permasalahan tersebut maka perlu adanya suatu model pembelajaran yang akan membuat proses pembelajaran tidak lagi didominasi oleh guru, tetapi proses pembelajaran yang membuat siswa aktif, kreatif, efektif, menyenangkan dan saling bekerjasama.

Salah satu model pembelajaran yang dapat meningkatkan keaktifan siswa adalah *Times Games Tournament (TGT)*. TGT merupakan salah satu tipe dari model pembelajaran kooperatif. Pembelajaran kooperatif merupakan pembelajaran secara berkelompok yang melibatkan partisipasi siswa dalam satu kelompok kecil untuk saling berinteraksi. Dalam pembelajaran kooperatif siswa terbagi menjadi kelompok-kelompok yang terdiri dari 2-5 orang sebagaimana dinyatakan oleh Anita (2002: 45) "Jumlah anggota dalam satu

kelompok bervariasi mulai dari 2 sampai 5, menurut kesukaan guru dan kepentingan tugas”. Setiap anggota kelompok dipilih secara heterogen artinya setiap kelompok akan terdiri dari kemampuan yang berbeda dan jenis kelamin yang berbeda, namun semua anggota kelompok akan bekerjasama dan saling membantu mempelajari materi, melengkapi tugas-tugas dan menyelesaikan suatu masalah.

Pengelompokan heterogen memungkinkan siswa yang berkemampuan akademis tinggi membantu teman-temannya. Hal ini juga diungkapkan oleh Anita (2002: 42) bahwa salah satu alasan pengelompokan heterogen adalah “Kelompok heterogen memberikan kesempatan untuk saling mengajar (*peer teaching*) dan saling mendukung”.

Model pembelajaran kooperatif tipe TGT mudah untuk diterapkan, menyenangkan, melibatkan aktivitas seluruh siswa tanpa harus ada perbedaan status, melibatkan peran siswa sebagai tutor sebaya dan mengandung unsur permainan dan penguatan. Dalam pembelajaran kooperatif tipe TGT, guru menyampaikan pelajaran, lalu siswa bekerjasama dalam tim mereka untuk mendiskusikan mengenai materi yang telah disampaikan guru.

Selama diskusi kelompok siswa diharuskan saling bekerjasama, bertanya pada teman sekelompoknya tentang soal yang tidak dipahami dan menguasai materi yang diajarkan karena setiap siswa mempunyai tanggung jawab yang sama atas kelompoknya. Dengan memahami materi secara baik maka mudah bagi kelompok untuk memperoleh kemenangan. TGT diharapkan dapat

menghindari siswa dari kebosanan, karena pada akhir pembelajaran TGT terdapat tahap turnamen yang diikuti oleh setiap siswa.

Setiap siswa merasa tertantang untuk mengangkat skor kelompoknya. Diakhir pembelajaran nantinya, kelompok terbaik dari setiap pertemuan akan diberi penghargaan. Penghargaan adalah salah satu bentuk penguatan positif yang dapat membuat siswa lebih bersemangat dalam pembelajaran.

Model pembelajaran kooperatif tipe TGT dapat meningkatkan hasil belajar siswa karena adanya unsur permainan yang membuat proses pembelajaran tidak membosankan. Pada pembelajaran TGT ini siswa dituntut untuk memahami dan mengerti soal yang diberikan guru melalui lembar kegiatan karena pada akhir pembelajaran siswa akan mengikuti turnamen secara sendiri-sendiri. Dengan adanya turnamen siswa diharapkan bisa lebih fokus dalam pengerjaan soal dan saling bekerjasama dengan teman kelompoknya. Aktifnya siswa dan meningkatnya kemauan siswa dalam belajar diharapkan dapat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Berdasarkan uraian tersebut, penulis melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament* terhadap Hasil Belajar Matematika di Kelas VIII SMPN 2 Bukittinggi Tahun Pelajaran 2013/2014”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi permasalahan yang muncul sebagai berikut :

1. Siswa cenderung pasif dan tidak bersemangat dalam pembelajaran.

2. Siswa senang membentuk kelompok sendiri sewaktu guru memberikan soal latihan, tetapi dalam kelompok tersebut hanya beberapa orang siswa yang mengerjakannya sedangkan siswa lainnya hanya mencontoh.
3. Siswa yang tidak paham dan tidak mengerti materi tidak berani bertanya pada guru.
4. Hasil belajar matematika siswa banyak yang rendah sehingga belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

C. Batasan Masalah

Pada identifikasi masalah maka dalam penelitian ini masalah yang dibahas difokuskan pada hasil belajar matematika siswa dalam pembelajaran matematika.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah, apakah hasil belajar matematika siswa di kelas VIII SMPN 2 Bukittinggi yang belajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe *TGT* lebih baik dibandingkan dengan pembelajaran konvensional?

E. Hipotesis

Hipotesis dari penelitian ini adalah hasil belajar matematika siswa yang pembelajarannya menggunakan model pembelajaran kooperatif Tipe *TGT* lebih baik daripada yang menggunakan pembelajaran konvensional.

F. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar matematika siswa yang menggunakan model pembelajaran kooperatif Tipe *TGT* lebih baik

daripada hasil belajar matematika siswa yang menggunakan pembelajaran konvensional”.

G. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi penulis sendiri diharapkan mendapatkan pengetahuan tentang pembelajaran atau teknik pengajaran dan pedoman dimasa yang akan datang apabila mengajar di sekolah.
2. Bagi siswa, diharapkan dengan adanya model pembelajaran kooperatif Tipe TGT ini siswa menjadi tertarik dan senang untuk belajar matematika. Siswa lebih fokus dan berkonsentrasi selama pembelajaran sehingga hasil belajar siswa lebih baik dari pada sebelumnya.
3. Bagi guru, diharapkan dapat memberikan masukan karena dengan adanya model pembelajaran kooperatif Tipe TGT ini bisa meningkatkan hasil belajar pada pembelajaran matematika disekolah.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan diperoleh hasil belajar matematika siswa yang menggunakan model Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT lebih baik daripada hasil belajar matematika siswa yang menggunakan pembelajaran konvensional.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT) terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMPN 2 Bukittinggi.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan maka peneliti menyarankan beberapa hal antara lain:

- a. Guru bidang studi matematika dapat menjadikan model pembelajaran kooperatif tipe TGT ini sebagai salah satu alternatif untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa.
- b. Untuk peneliti lainnya yang ingin melakukan penelitian yang relevan dengan penelitian ini, peneliti menyarankan agar memperhatikan hubungan sosial siswa dalam membentuk kelompok dan sebelum turnamen pastikan semua siswa memahami aturan turnamen tersebut.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Arikunto, Suharsimi. 2008. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Lie, Anita. 2002. *Cooperative Learning*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Masykur Ag, Moch dan Fathani, Abdul Halim. 2007. *Matematika Intelligence: Cara Cerdas Melatih Otak dan Menanggulangi Kesulitan Belajar*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media
- Mulyardi. 2002. *Strategi Pembelajaran Matematika*. Padang: Fmipa UNP
- Rusman. 2012. *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sagala, Syaiful. 2009. *Konsep dan Makna Pembelajaran Untuk Membantu Memecahkan Problematika Belajar dan Mengajar*. Bandung: Alfabeta.
- Seniati, Liche dkk. 2011. *Psikologi Eksperimen*. Jakarta: Indeks.
- Slavin, R. E. (2005). *Cooperative Learning. Teori, Riset, dan Praktik*. Bandung: Nusa Media.
- Sudjana, 2005. *Metode Statistika*. Bandung: Transito Bandung.
- Sudjana, Nana. (2009). *Penilaian Hasil dan Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Roskadarya.
- Suherman, Erman. (2003). *Common Text Book Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer*. Bandung: JICA- Universitas Pendidikan Indonesia.
- Trianto. 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-progresif*. Jakarta: Kencana.